

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA GENERASI Z

Nuradi Mulya Razaq¹, Ayu Fahmi Rosydianah², Tri Ratnawati³, Hwihanus⁴

¹Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ²Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ³Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ⁴Dosen

Email: ¹nuradi.mulya@gmail.com, ²ayufhrd@gmail.com ³triratnawati@untag-sby.ac.id
⁴hwihanus@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan perekonomian yang positif pada triwulan II tahun 2021 yaitu mencapai 7,07% (bi.go.id, 2021). Peran setiap generasi dan ide-ide inovatifnya menjadi langkah penting dalam membangun perekonomian yang sangat dibutuhkan bangsa Indonesia. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi atau bisa disebut "Generation" dan selalu terhubung dengan dunia maya. Hal ini mendorong perilaku konsumsi individu tanpa kendali apapun. Dinyatakan Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sering dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan penelitian kuantitatif atau statistik dan alat analisis data untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior. financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior. locus of control berpengaruh positif terhadap financial management behavior.

Keywords : Financial Knowledge Financial Attitude, Locus Of Control Dan Management Behavior

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan perekonomian yang positif pada triwulan II tahun 2021 yaitu mencapai 7,07% (bi.go.id, 2021). Peran setiap generasi dan ide-ide inovatifnya menjadi langkah penting dalam membangun perekonomian yang sangat dibutuhkan bangsa Indonesia (bi.go.id, 2021). Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki pengalaman sejarah, usia, tahun lahir, dan lokasi yang serupa, yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap masa dewasa. Indonesia merupakan negara dengan kelompok generasi berbeda-beda yang terbagi menjadi 5 kelompok generasi, dan kelompok generasi tersebut dijelaskan pada Tabel 1 berdasarkan tahun lahir, dimulai dari generasi yang lahir pada tahun 1946 dengan perkiraan usia 75 tahun hingga generasi muda masa kini. Beginilah pengelompokan generasi di Indonesia (bps.go.id, 2021).

Tabel 1.
Pengelompokan Generasi di Indonesia

Nama Generasi	Tahun Kelahiran
Baby Boomers	1946-1964
Generasi X	1965-1980
Generasi Milenial	1981-1996
Generasi Z	1997-2012
Post Generasi Z	2013 dst

Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi atau bisa disebut "Generation" dan selalu terhubung dengan dunia maya. Hal ini mendorong perilaku konsumsi individu tanpa kendali apapun. Namun tidak semua Generasi Z sangat konsumernis karena terlihat ada sebagian individu yang menghabiskan sebagian uang sakunya untuk menabung atau menabung (Citra Christiani & Nurul Iksari, 2020). Namun generasi Z seringkali menghadapi banyak permasalahan keuangan, karena generasi ini identik dengan kata boros karena mereka kesulitan dalam mengatur keuangannya. Karena tuntutan gaya hidup yang tinggi, masyarakat generasi ini selalu ingin mengeluarkan uang untuk terus mengikuti tren yang ada. Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan keuangan

Generasi Z merupakan argumentasi penelitian yang baik dengan mempertimbangkannya dari sudut pandang beberapa disiplin ilmu, termasuk ilmu manajemen (Putri & Tasman, 2019).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Suwarno et al (2022) Salah satunya adalah financial knowledge. Pemahaman dan konsep keuangan mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi dan perlindungan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dan mendahulukan kebutuhannya dibandingkan keinginannya serta mampu menyisihkan uang untuk kebutuhannya di masa depan (Brilianti & Lutfi, 2020).

Selain financial knowledge, sikap keuangan juga menjadi faktor lain yang mempengaruhi financial attitude. Sikap keuangan memandang uang dari sudut pandang psikologis, tercermin dalam kemampuan mengendalikan pengeluaran keuangan seseorang, membangun rencana keuangan, menganggarkan serta mengambil tindakan untuk mengambil keputusan pengaturan keuangan yang tepat. Berdasarkan definisi di atas, sikap finansial merupakan suatu persepsi, model mental, keyakinan atau pendapat yang menggambarkan kepribadian seseorang berdasarkan penilaian psikologis (Prihartono & Asandimitra, 2018: 317). Selain sikap keuangan, faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *locus of control*. Seseorang memiliki kendali yang baik jika yakin dengan kemampuannya dalam menangani masalah keuangan sehari-hari. *Locus of control* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengendalikan diri dengan melihat peristiwa yang dialaminya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara financial knowledge, financial attitude, dan locus of control, terhadap financial management behavior Generasi Z.

TELAAH TEORI

Asandimitra & Kautsar (2020) mengemukakan bahwa financial behavior merupakan salah satu proses yang membentuk kepribadian finansial seseorang

dengan membentuk perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, melaksanakan perencanaan keuangan dengan mengendalikan uang diri. Selain itu, Financial behavior juga mempelajari sejauh mana kemampuan seseorang dalam membuat rencana keuangan dalam bentuk anggaran, mengelola anggaran, mengendalikan arus kas masuk dan keluar, serta mencari dan menyimpan uang.

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behaviour pengelolaan keuangan menunjukkan realisasi, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan terhadap tujuan yang telah ditetapkan oleh individu (Chuah et al, 2020). Novianti

:2019) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang, termasuk bagaimana mereka mengelola keadaan keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang maju semakin mengarah pada kesehatan keuangan yang lebih baik (Bajwa & Latif, 2020). Dew & Xiao, (2011) menegaskan bahwa indikator perilaku pengelolaan keuangan diklasifikasikan menjadi empat kelompok: pengelolaan arus kas, tabungan dan investasi, pengelolaan konsumsi, dan kredit.

Berdasarkan sudut pandang di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya (uang) yang dimilikinya. Merupakan tanggung jawab seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik dengan membuat anggaran, menabung, dan mungkin berinvestasi untuk masa depannya. Jadi ada beberapa variabel-variabel yang dapat mempengaruhi financial management behavior seseorang, misalnya: variabel financial knowledge (Dewanti & Asandimitra, 2021), financial attitude (Fachrunnisa, 2018), kinerja keuangan, pendapatan, locus of control.

Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi informasi yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan konsekuensi yang akan

terjadi (LJ Mason & Wilson, 2000). Seseorang dikatakan melek finansial apabila ia mampu memahami, menguasai, dan mengetahui segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Seseorang perlu meningkatkan keterampilan keuangannya dan belajar lebih banyak tentang alat keuangan untuk meningkatkan pengetahuan terkait keuangannya (Novianti, 2019). Indikator yang digunakan antara lain pengetahuan tentang suku bunga, perkreditan, pengelolaan keuangan, investasi, dan pemahaman terhadap laporan keuangan pribadi. Menurut Tri Ratnawati et al (2017) Pengetahuan tentang keuangan telah menjadi sebuah pengetahuan yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pada prakteknya, setiap orang akan cenderung menggunakan pengetahuan tersebut untuk dapat mengelola keuangan mereka, baik untuk kebutuhan konsumsi ataupun untuk usaha pekerjaannya. Oleh karena itu, pengetahuan ini menjadi mutlak diperlukan oleh setiap orang agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan lebih tepat.

Financial Attitude

Financial attitude merupakan sikap terhadap keuangan yang tercermin dari bagaimana seseorang berperilaku dan mengambil keputusan keuangan (Adiputra & Patricia, 2020). Financial attitude dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan cara pandang mengenai baik atau buruknya tindakan finansial dengan mempertimbangkan sudut pandang diri sendiri atau orang lain. Berdasarkan penelitian Mien & Thao (2015) menjelaskan aspek sikap keuangan antara lain: attitude terhadap daily financial behavior, attitude terhadap saving plan, attitude terhadap financial management, attitude terhadap future financial ability.

Locus of Control

Locus of control merupakan suatu keyakinan, keinginan, atau sikap berkaitan dengan perilaku seseorang dan berakibat terhadap kehidupannya yang dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu internal locus of control dan external locus of control. Internal locus of control beranggapan bahwa yang menentukan hasil dalam hidup adalah skill, ability, dan effort, sedangkan external locus of

control menganggap kehidupan ditentukan oleh faktor-faktor eksternal seperti keberuntungan, nasib, takdir, dan seseorang yang memiliki kekuasaan atas dirinya. (Khairani & Alfarsi, 2019) mendefinisikan locus of control sebagai sikap terhadap hidup, kemampuan mewujudkan ide, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, kemampuan memecahkan masalah keuangan, kemampuan membuat perubahan signifikan dalam hidup, dan rasapercaya diri atas masa depannya.

Theory of Planned Behaviour

Theory of planned behaviour yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan. Menurut Ajzen (1991), teori tindakan beralasan menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kemauan atau niat yang membentuk perilaku tersebut, sedangkan teori perilaku terencana menekankan pada rasionalitas individu dalam berperilaku, serta dalam keyakinan bahwa perilaku itu berada di bawah kesadaran individu. Menurut Ajzen (1991), teori perilaku terencana mempunyai tiga unsur penting. Pertama, sikap terhadap perilaku, dimana seseorang akan mengambil tindakan berdasarkan sikapnya terhadap perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku tersebut dianggap bermanfaat dan individu akan memilih untuk mengadopsinya di kemudian hari. Kedua, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan individu ketika melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Individu akan berperilaku tertentu jika perilakunya diterima oleh orang-orang yang dianggapnya penting. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), adalah bagaimana individu memahami bahwa perilaku yang ditunjukkannya merupakan hasil kontrol yang dilakukan oleh individu tersebut. Kontrol individu atas perilakunya dapat dilakukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri masing-masing individu, seperti keterampilan dan niat. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar individu. Ajzen, (1991) menambahkan faktor lain pada TPB, yaitu asal usul pribadi. Ada tiga faktor kontekstual individu, yaitu pribadi, sosial dan informasional. Faktor pribadi adalah sikap umum seseorang seperti kecerdasan, emosi, nilai-nilai kehidupan,

dan ciri-ciri kepribadian pribadi. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, agama, dan etnis, sedangkan faktor informasional meliputi pengetahuan, pengalaman, dan paparan media.

Hubungan Antar Variabel

Theory of planned behavior melandasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, dimana seseorang memiliki niat atau tujuan tertentu dalam melakukannya, hal tersebut dilatar belakangi oleh salah satu faktor informasi, yaitu pengetahuan keuangan (Ajzen, 1991). Seseorang yang memiliki kewajiban saat mengatasi berbagai masalah keuangan, akan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan cara menyisihkan uangnya untuk membayar tagihan tepat waktu. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik, menjadi mudah dalam memahami masalah keuangan yang dihadapinya, sehingga semakin baik untuk mengelola keuangan. Qamar *et al.* (2016) dan Ida & Dwinta (2010). Bahwa dapat dinyatakan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*, dikarenakan seseorang dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga keuangan tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

H1 : *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Theory of planned behavior melandasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang mempunyai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Sementara, *financial management behavior* mengacu terhadap seseorang yang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi, sehingga dapat diukur dengan tindakan individu yang menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. (Marsh, 2006).

H2 : *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Theory of planned behavior melandasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Setiap individu memiliki cara sendiri dalam mengelola keuangannya yang dianggap paling efektif, melalui kontrol diri yang kuat dengan melindungi dan menghindari gangguan eksternal, serta mampu membuat keputusan berdasarkan prioritas kebutuhan (Mien & Thao, 2015). *Locus of*

control internal merupakan keyakinan individu bahwa tindakan mereka sendiri yang dapat menentukan imbalan yang mereka peroleh, sedangkan *locus of control* eksternal menunjukkan keyakinan seseorang bahwa perilaku mereka itu sendiri yang tidak terlalu penting sehingga tidak dapat imbalan apapun. (Rotter, 1966).

H3 : *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sering dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan penelitian kuantitatif atau statistik dan alat analisis data untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian berjenis konklusif kausalitas, data dalam penelitian adalah kuantitatif dan termasuk data primer. Masyarakat Kota Surabaya adalah kriteria responden dalam penelitian ini, memiliki usia 9tahun sampai dengan 24tahun (lahir pada tahun 1997-2012), dan memiliki penghasilan baik dari uangsaku, beasiswa, kerja full time ataupun part time, dan lain-lain.

Analisis data penelitian dengan Skala likert dengan skor 1 sampai 4 digunakan untuk mengukur jawaban responden dalam kuesioner, perhitungannya dengan melihat skor masing-masing indikator pada setiap variabel dan dijumlah

kemudian dirata-rata. Generasi Z di Kota Surabaya adalah populasinya serta teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* untuk pengambilan sampel, dengan cara membagikan kuesioner untuk diisi responden secara offline dan online.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada item pernyataan financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial management behavior diperoleh nilai pearson spearman atau r hitung lebih besar dari r tabel 0,05 sehingga item pertanyaan padapenelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada variabel pernyataan financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial management behavior menggunakan nilai cronbach's alpha diperoleh nilai cronbach's alpha di atas 0,60. Nilai cronbach's alpha untuk variabel financial management behavior sebesar 0,739, variabel financial knowledge sebesar 0,721, variabel financial attitude sebesar 0,796, dan variabel locus of control sebesar 0,748,. Artinya, data yang diberikan oleh responden telah memenuhi kriteria dan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan grafik normal probability plot diperoleh data menyebar di daerah yang tidak jauh dari garis diagonal dan searah dengan grafik diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini membuktikan data berdistribusi normal. Berdasarkan uji statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai sebesar $3,947 > 0,05$ sehingga data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan (1) menjelaskan nilai konstanta α sebesar -1,258 memiliki arti apabila financial knowledge, financial attitude dan locus of control sama dengan

nol (0) maka financial management behavior mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel financial knowledge(X1) yaitu sebesar 0,420 artinya financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior. Nilai koefisien regresi variabel financial attitude(X2) yaitu sebesar 0,582 artinya variabel financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior. Nilai koefisien regresi variabel locus of control (X3) yaitu sebesar 0,144 artinya locus of control berpengaruh positif terhadap financial management behavior. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi financial knowledge (0,420), financial attitude (0,582) dan locus of control (0,144). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa financial attitude merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap financial management behavior karena memiliki nilai koefisien lebih besar dari variabel lainnya.

Hasil Uji Statistik T

Hasil uji T memiliki korelasi variabel financial knowledge, financial attitude dan locus of control terhadap financial management behavior dinyatakan berpengaruh dikarenakan memiliki nilai uji t hitung > t tabel. Nilai t tabel sebesar 1,9656, nilai t hitung untuk variabel financial knowledge 7,713 > 1,9656, variabel financial attitude sebesar 8,660 > 1,9656 dan variabel locus of control sebesar 0,879 < 1,9656.

Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z.

- financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior.
- financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior.
- locus of control berpengaruh positif terhadap financial management behavior.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi financial knowledge (0,420), financial attitude (0,582) dan locus of control (0,144). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa financial attitude merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap financial management behavior karena memiliki nilai koefisien lebih besar dari variabel lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk seluruh masyarakat terutama generasi Z dengan cara mengelola uangnya lebih baik dan memahami faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan generasi Z mampu meningkatkan financial knowledge dan financial attitude yang dimiliki,

serta mengurangi gaya hidup hedonis agar financial management behavior menjadi lebih baik. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan saran menambah variabel lain seperti higher education learning, financial self efficacy, risk tolerance, dan lainnya sehingga dapat menjadi factor yang mempengaruhi financial management behavior.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Financial Management Behavior. *Proceedings Of The Tarumanagara International Conference On The Applications Of Social Sciences And Humanities (TICASH 2019)*. Tarumanagara International Conference On The Applications Of Social Sciences And Humanities (TICASH 2019), Barat, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2020). The Influence Of Financial Information, Financial Self Efficacy, And Emotional Intelligence To Financial Management Behavior Of Female Lecturer. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Bajwa, W., & Latif, M. S. (2020). Cognitive And Non-Cognitive Factors As Predictors Of Financial Wellbeing Mediated Through Financial Management Behavior In Pakistan. 1.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun. *Journal Of Business And Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. 10.
- Chuah, S.-C., Kamaruddin, J. N., & Keshminder, J. (2020). Factors Affecting Financial Management Behaviour Among University Students. 25.
- Citra Christiani, L., & Nurul Ikasari, P. (2020). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2).
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation. 22(1).

- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n3.P863-875>
- Fachrunnisa, O. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 6.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal Of Theory And Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/Jmtt.V9i3.3077>
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. 4(1).
- LJ Mason, C., & Wilson, R. M. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business Scholl Research Series*.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Proceedings Of The Second Asiapacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences*.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V2i1.278>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(8), Pages 308-326. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V8-I8/4471>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang. 01.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i2.793>
- Tri Ratnawati, dkk. (2017) Strategi Financial Literacy & Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik Jawa Timur, *Jurnal Penelitian LPPM Untag*

Surabaya, 2(1).